

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANASTASIA SURYANTO

NIM : 125110429

PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN,
TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN
PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
JAKARTA KEMBANGAN)

Jakarta, Juli 2015

Pembimbing,

(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA.,CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEMBANGAN)

Penelitian ini untuk mengkaji tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaksanakan kewajiban dalam bidang perpajakan dengan menggunakan beberapa variabel seperti tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, dan pemahaman peraturan perpajakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, dan pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner di KPP Pratama Jakarta Kembangan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden Wajib Pajak Orang Pribadi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh bahwa tingkat pendapatan, kesadaran Wajib Pajak, dan pemahaman peraturan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

This research to know the level of compliance of individual taxpayer in carrying out the obligations in the filed of taxation by using several variables such as income level, awareness of the taxpayer, and understanding of the tax regulations. The purpose of this study was to analyze the influence of the level of income, awareness taxpayer, and understanding tax regulations of the individual taxpayer's compliance. This study uses primary data by distributing questionnaires in Jakarta Kembangan Tax Office. The samples used in this study was 100 respondents individual taxpayer. Data analysis techniques used in this study is multiple regression analysis techniques. According to analysis conducted found that the level income, awareness taxpayer, and understanding of tax regulations have a positive influence on the individual taxpayer's compliance.

Key word: Income level, awareness taxpayer, understanding tax regulations, individual taxpayer's compliance

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa selalu menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan)”. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat yang dipenuhi untuk menyelesaikan program studi S-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak tersebut, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA., CA selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu penulis dengan meluangkan waktu, dan pengajaran dalam membimbing dan memberikan masukan dalam rangka penyusunan skripsi hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Yusi Yusianto, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Para dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas bimbingan dalam memberikan materi perkuliahan yang berguna untuk menambah pengetahuan penulis.
5. Pimpinan dan seluruh staff KPP Pratama Jakarta Kembangan serta responden yang telah memberikan data yang diperlukan selama penyusunan skripsi.
6. Keluarga besar, yaitu Papa, Mama, Adik-adikku Anthonius dan Caroline, yang sudah memberikan banyak semangat, doa ,dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
7. Orang yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi, yaitu Roberto, Maryaza yang selalu memberikan kebahagiaan dan semangat sehingga skripsi dapat dijalankan dengan tenang sesuai dengan proses yang ada, dan Erlyn yang memberikan pembelajaran dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu setia mendukung dan memberikan motivasi, yaitu Priscillia dan Verena sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.
9. Teman-temanku yang dari Semester 1 yang selalu bersama memberikan semangat selama proses skripsi ; Frieska, Sindy, Helen, Tiffany dan Meilinda.
10. Teman-teman sebimbingan : Angel, Christin, Dian, Devira, Vera dan Cecillia.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam penyusunan

skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian selanjutnya.

Akhir kata dari penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berharap skripsi memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan.

Jakarta, Juli 2015

Anastasia Suryanto

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Definisi Pajak dan Pajak Penghasilan.....	10
2. Fungsi dan Jenis Pajak.....	14
3. Tingkat Pendapatan Wajib Pajak.....	16
4. Tingkat Kesadaran Wajib Pajak.....	19
5. Pemahaman Peraturan Perpajakan Wajib Pajak.....	19
6. Kepatuhan Wajib Pajak.....	20
7. Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Pemikiran.....	26
1. Definisi Variabel.....	29
2. Identifikasi Variabel.....	30
3. Hipotesis.....	30

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	32
	B. Metode Penarikan Sampel.....	32
	1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	32
	2. Operasional Variabel.....	33
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	D. Teknik Pengolahan Data.....	37
	1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
	2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	38
	3. Transformasi Data.....	40
	4. Pengujian Asumsi Klasik.....	40
	E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	42
	1. Uji t (test of significance).....	44
	2. Uji F (ANOVA).....	44
	3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	46
	B. Analisis dan Pembahasan.....	47
	1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
	2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	58
	3. Transformasi Data.....	64
	4. Uji Asumsi Klasik.....	65
	5. Pengujian Hipotesis.....	71
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	83
	B. Keterbatasan.....	86
	C. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 2.2	Bagan Perumusan Hipotesis.....	31
Gambar 4.1	Pie Chart berdasarkan Usia.....	50
Gambar 4.2	Pie Chart berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Gambar 4.3	Pie Chart berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
Gambar 4.4	Pie Chart berdasarkan Total Penghasilan per Tahun.....	53
Gambar 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatter Plot.....	69
Gambar 4.6	Diagram Hasil Uji t Tingkat Pendapatan.....	75
Gambar 4.7	Diagram Hasil Uji t Kesadaran Wajib Pajak.....	76
Gambar 4.8	Diagram Hasil Uji t Pemahaman Peraturan Perpajakan.....	77
Gambar 4.9	Diagram Hasil Uji F.....	79
Gambar 4.10	Diagram Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	81

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 3.2	Skala Likert untuk Setiap Variabel.....	37
Tabel 4.1	Total Kuesioner.....	48
Tabel 4.2	Demografi Responden.....	48
Tabel 4.3	Frekuensi Responden berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.4	Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.5	Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan...	52
Tabel 4.6	Frekuensi Responden berdasarkan Total Penghasilan per Tahun.....	54
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Pernyataan Tingkat Pendapatan.....	55
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Pernyataan Kesadaran Wajib Pajak.....	56
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Pernyataan Pemahaman Peraturan Perpajakan.....	57
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pernyataan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	58
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan (X1).....	59
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak (X2).....	60

Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Pemahaman Peraturan Perpajakan (X3).....	61
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	61
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pendapatan (X1).....	62
Tabel 4.16	Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak (X2).....	62
Tabel 4.17	Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Peraturan Perpajakan (X3).....	64
Tabel 4.18	Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	64
Tabel 4.19	Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.20	Hasil Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel 4.21	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	70
Tabel 4.22	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	72
Tabel 4.23	Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.24	Hasil Uji F.....	78
Tabel 4.25	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Rangkuman Data Responden
Lampiran 3	Rangkuman Jawaban Responden
Lampiran 4	Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval
Lampiran 5	Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Responden
Lampiran 6	Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Data
Lampiran 7	Hasil Output SPSS Pengujian Kualitas Data (Uji Validitas dan Reliabilitas)
Lampiran 8	Hasil Output SPSS Pengujian Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas dan Heterokedastisitas)
Lampiran 9	Hasil Output SPSS Pengujian Hipotesis (Uji t, Uji F, dan Uji R ²)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang seperti di Indonesia merupakan upaya untuk mewujudkan perekonomian negara yang mandiri guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia secara adil dan merata. Pajak merupakan salah satu wujud kemandirian suatu bangsa dalam pembiayaan pembangunan dan merupakan sumber utama penerimaan negara yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan negara terhadap negara lain. Menurut Rochmat Soemitro dalam Zain (2008:11) definisi pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Menurut Resmi (2011:3), pajak digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan (fungsi budgetair) dan juga sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan (fungsi regulierend).

Pasal 1 Undang-Undang No 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan menjelaskan bahwa wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang

mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. (Resmi,2009)

Menurut Pratama (2011), wajib pajak patuh adalah wajib pajak yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak sebagai wajib pajak yang memenuhi kriteria tertentu yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak. Setiap tahun pada akhir bulan Januari dilakukan penetapan wajib pajak patuh. Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang harus melakukan kegiatan perpajakan seperti menghitung pajak, membayar pajak, dan melaporkan pajak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Menurut Ritonga (2011), kesadaran dalam wajib pajak adalah perilaku atau sikap terhadap suatu objek yang melibatkan anggapan dan perasaan serta kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak merupakan perilaku wajib pajak berupa pandangan atau perasaan yang melibatkan pengetahuan, keyakinan dan penalaran disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai peraturan yang diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak tersebut. Sejak tahun 1983, Indonesia menganut sistem *self assessment*, yaitu wajib pajak diberikan kepercayaan penuh untuk menghitung, menyetor dan melaporkan jumlah pajak yang terutang berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh wajib pajak sendiri sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kesadaran dan kepatuhan wajib pajak yang tinggi merupakan faktor penting agar pelaksanaan sistem tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga dengan adanya kesadaran dalam pajak yang dibayarkan yang akan digunakan untuk kepentingan rakyat bersama maka

menimbulkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak. Karena itu penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sangat diperlukan agar pelaksanaan *self assessment* di negara berkembang seperti Indonesia dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan prosedur yang dijalankan dan membuat kenaikan dalam jumlah penerimaan pajak yang diterima oleh negara.

Kepatuhan dari seorang wajib pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendapatan, tingkat kesadaran wajib pajak, dan pemahaman peraturan perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak. Wajib pajak yang memiliki pendapatan yang tinggi seharusnya memiliki kesadaran dalam membayar pajak. Hal ini dapat meningkatkan penerimaan negara dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Wajib pajak orang pribadi harus memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam hal pembayaran pajak. Hal ini dikarenakan tingkat kesadaran wajib pajak yang tinggi dapat membuat pengaruh terhadap kesejahteraan pembangunan di negara Indonesia. Kesadaran wajib pajak ini dapat dipaksakan karena sudah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemahaman peraturan perpajakan sangat penting untuk wajib pajak dalam melaksanakan program-program pajak yang akan dijalankan. Seorang wajib pajak pribadi harus memiliki pemahaman peraturan perpajakan yang luas sehingga proses yang dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ada dan sesesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Sehingga untuk meningkatkan pemahaman peraturan perpajakan yang luas, perlu diadakan beberapa seminar tentang pajak secara gratis dan konsultasi tentang pemahaman dan peraturan

pajak yang berlaku. Sehingga wajib pajak orang pribadi memiliki pemahaman yang luas dalam melaksanakan kewajiban pajak yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepatuhan dan kesadaran dalam membayar pajak bagi Wajib Pajak.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka diperlukan penelitian untuk membahas dan mengkaji lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Oleh karena itu judul dari penelitian ini adalah “PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEMBANGAN)”

B. Identifikasi Masalah

Penerimaan pajak sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu negara karena pertumbuhan ekonomi negara tersebut meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini penerimaan pajak yang diterima negara sebagian besar digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan (fungsi budgetair) serta untuk melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial maupun ekonomi (fungsi regulierend). Kedua fungsi tersebut tidak dapat dijalankan dengan baik tanpa adanya partisipasi masyarakat Indonesia sebagai Wajib Pajak dalam hal melapor dan menyetorkan pajaknya sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Sehingga dalam hal ini masyarakat sebagai Wajib Pajak harus memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban pajaknya sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Selain tingkat kesadaran Wajib Pajak, tingkat pendapatan, dan pemahaman peraturan perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Dengan tingkat pendapatan Wajib Pajak yang tinggi dan teratur melakukan kewajiban pajaknya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu, pemahaman peraturan perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak karena semakin baik Wajib Pajak memiliki pemahaman peraturan tentang perpajakan diharapkan Wajib Pajak semakin patuh dalam melakukan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Berdasarkan penjelasan di atas, maka tingkat kesadaran Wajib Pajak, tingkat pendapatan, dan pemahaman peraturan perpajakan diperkirakan dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.

C. Ruang Lingkup

Kepatuhan Wajib Pajak memiliki beragam faktor yang mempengaruhi, seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, faktor lingkungan, faktor usia, kualitas pelayanan, jenis pelayanan, tingkat pengetahuan mengenai sanksi dan peraturan perpajakan, persepsi Wajib Pajak dan lain-lain. Dengan adanya keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki penulis dalam menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak, kemudahan dalam memperoleh data, serta untuk membuat dan menjaga penelitian ini tetap terarah sesuai dengan topik yang dibahas, maka penulis hanya membahas mengenai pengaruh tingkat pendapatan, tingkat kesadaran Wajib Pajak, dan pemahaman

peraturan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Kembangan.

D. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Apakah tingkat kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Apakah pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
4. Apakah tingkat pendapatan, tingkat kesadaran Wajib Pajak, dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

- b. Untuk mengetahui apakah tingkat kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
- c. Untuk mengetahui apakah pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- d. Untuk mengetahui apakah tingkat pendapatan, tingkat kesadaran Wajib Pajak, dan Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi yang berguna bagi Wajib Pajak agar dapat melaksanakan kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

b. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan di negara terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sehingga penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi Kantor Pelayanan Pajak.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi tambahan dalam melakukan penelitian sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menjelaskan garis besar mengenai apa yang diuraikan dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan pustaka berisi pengertian pajak dan pajak penghasilan, tingkat pendapatan Wajib Pajak, tingkat kesadaran Wajib Pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Selain itu juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, seperti pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, mendeskripsikan hasil penelitian, serta hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan membahas hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan mengemukakan saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.